

Mumtaza

Vol.2, No.1, 2021, Halaman 41-51

e-ISSN: 2809-4468

Korelasi Gaya Belajar dengan Nilai Hasil Belajar Bahasa Arab pada siswa kelas V di SD Khadijah II Surabaya Page | 41

Dewien Nabelah Agustin, Firdausi Nurharini, Rika Azelia Noor Imani

Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab dan Dakwah Masjid Agung Sunan Ampel Surabaya

Email: dewiennabelahagustin@stibada.ac.id

firdausi.nurharini@stibada.ac.id

rikaazelianoorimani@gmail.com

ABSTRACT

In learning activities, of course, all teachers want optimal results, but not all learning styles for each student are the same. So that their learning outcomes are also different. The background of this research problem is the difficulty or convenience of students in receiving Arabic lessons with different learning methods.

The research question in this study is whether there is a relationship between learning styles and learning outcomes of Arabic for fifth grade students at SD Khadijah II Surabaya. The purpose of this study was to determine the relationship between student learning styles and Arabic language learning outcomes for fifth grade students at SD Khadijah II Surabaya. This research method is quantitative. The population is all students of class V and a sample of 30 students. The data collection method used in this study is a questionnaire and documentation method, as well as statistical data analysis techniques that the authors use to analyze the data collected in this study using the product moment formula.

Based on the calculations and data analysis that the researchers did in this study, the results of r count were greater than r table. on the r table at a significance level of 5% so that the hypothesis can be accepted. From the results of the consultation, it can be stated that r_{xy} is 0.6449 greater than r_{table} at the 5% level of 0.361 which can be formulated as follows $0.6449 > 0.361$ which indicates that there is a strong relationship between student learning styles and Arabic learning grades from V SD Khadija II Surabaya.

Keywords: Learning style, value of learning outcomes

ABSTRAK

Dalam Kegiatan pembelajaran tentu semua guru menginginkan hasil yang optimal, namun tidak semua gaya belajar setiap peserta didik sama. Sehingga membuat hasil belajar mereka pun juga berbeda. Latar belakang masalah penelitian ini yaitu kesulitan atau kemudahan siswa dalam menerima pelajaran bahasa Arab dengan cara belajar yang berbeda-beda.

Pertanyaan penelitian ini adalah Apakah terdapat Korelasi Gaya Belajar dengan Nilai Hasil Belajar pada mata pelajaran Bahasa Arab pada siswa kelas V di SD Khadijah II Surabaya. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Korelasi gaya belajar siswa dengan nilai hasil belajar bahasa Arab kelas V di SD Khadijah II Surabaya. Metode penelitian ini kuantitatif. Populasinya seluruh siswa kelas V dan sampel sebanyak 30 siswa. Metode pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini metode angket dan dokumentasi, serta teknik analisis data statistik penulis gunakan untuk menganalisa data yang terkumpul dalam penelitian ini menggunakan rumus product moment.

Berdasarkan perhitungan dan analisis data peneliti lakukan dalam penelitian ini diperoleh hasil r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} setelah dilakukan perhitungan dengan rumus product moment serta diberikan interpretasi dan dikonsultasikan dengan “r” product moment dengan df 28 maka diperoleh hasil “r” r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} pada taraf signifikan 5% sehingga hipotesis tersebut dapat diterima. Dari hasil konsultasi tersebut dapat dinyatakan bahwa r_{xy} yaitu 0,6449 lebih besar daripada r_{tabel} pada taraf 5% sebesar 0,361 dapat diformulasikan sebagai berikut $0,6449 > 0,361$ menunjukkan bahwa ada Korelasi yang kuat antara gaya belajar siswa dengan nilai hasil belajar bahasa Arab siswa kelas V SD Khadijah II Surabaya.

Kata kunci: Gaya belajar, Nilai hasil belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup suatu bangsa dan negara serta untuk mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, seseorang memperoleh pengetahuan, membantu mengembangkan potensi, keterampilan, dan kualitas pribadi. Ki Hajar Dewantara mendefinisikan pendidikan sebagai usaha untuk mengembangkan watak, jiwa dan raga anak agar dapat memberikan kontribusi bagi kesempurnaan hidup, yaitu hidup dan membesarkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakat. (Nur Kholis 2013:26)

Dalam al-Qur'an, semangat pendidikan secara jelas diungkapkan dalam ayat pertama yang

diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, yaitu perintah "Iqra". Sebuah aransemen yang menekankan pentingnya membaca. Nasir Baki menjelaskan kata "iqra" sebagai isyarat bahwa Islam dihidupkan kembali dengan mengajak manusia berpikir. Kiasan ini dapat diartikan sebagai topik yang mendesak untuk pendidikan setiap orang, karena melatih berpikir adalah bagian dari tugas pendidikan. (Yusuf 2018:6)

Pentingnya pendidikan, yang menempatkan kebutuhan masyarakat pada tingkat tertinggi. Pendidikan saat ini menjadi ukuran kemajuan dan peradaban. Kemajuan suatu negara tercermin dari tingkat pendidikannya. Karena itulah negara mengatur dan menjadikan pendidikan sebagai hal penting yang harus dikelola dengan sebaik mungkin.

UU Sisdiknas RI No. 20 Tahun 2003 mengatur hal-hal sebagai berikut:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses sedemikian rupa sehingga peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya dalam kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara bagian.

Dari pengertian di atas dapat diketahui bahwa karya pendidikan bertujuan untuk membimbing seluruh potensi anak didik sedemikian rupa sehingga terwujud sebagai pribadi yang utuh. Harapan dunia pendidikan sangat tinggi untuk memberikan kualitas hidup yang terbaik bagi peserta didik.

Belajar merupakan kegiatan yang paling penting dalam keseluruhan proses pendidikan. Dalam hal ini berarti berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan tergantung bagaimana siswa mengalami pembelajaran tersebut. Belajar adalah suatu proses dimana belajar terjadi secara dinamis dan terus menerus, yang menimbulkan perubahan pada diri anak. Perubahan yang dimaksud bisa berupa pengetahuan atau perilaku. Dua anak yang tumbuh dalam kondisi dan lingkungan yang sama, dan meskipun mendapat perlakuan yang sama, belum tentu memiliki pemahaman, pemikiran, dan pandangan yang sama tentang dunia di sekitar mereka. Masing-masing dari mereka memiliki pendapat sendiri tentang setiap peristiwa yang mereka lihat dan alami. Perspektif ini disebut "gaya belajar" (Mufidah 2017:247). Menurut Santrock, gaya belajar adalah bagaimana seseorang menggunakan keterampilannya (Papilaya 2016:58). Gaya belajar Ghufro adalah pendekatan yang menjelaskan bagaimana individu belajar atau bagaimana setiap orang berfokus pada proses dan menangani pengetahuan yang sulit dan baru melalui persepsi yang berbeda. Gaya belajar siswa menentukan bagaimana individu menyerap dan mengasimilasi informasi untuk membantu siswa berhasil dalam pelajaran yang mereka pelajari (Kurniati 2019:90).

Hamzah percaya bahwa apapun metode yang dipilih, perbedaan gaya belajar menunjukkan

bagaimana setiap individu dapat dengan cepat dan terbaik memperoleh informasi dari luar (Papilaya 2016:58).

Belajar bahasa Arab juga mengenal gaya belajar. Misalnya pengenalan kosa kata yang diawali dengan suara dapat didengarkan pada rekaman atau suara guru langsung di dalam pelajaran. Pengajaran kosa kata menggunakan metode kinestetik, yaitu berbagai gerakan untuk memudahkan pemahaman kosa kata siswa. Pengenalan kosakata dengan cara visual, yaitu. menampilkan gambar-gambar kosa kata yang didengar, bisa menggunakan media flash card atau diperlihatkan slide PowerPoint. Permainan pembelajaran bahasa Arab sangat dianjurkan untuk menggabungkan ketiga gaya belajar (visual, auditori dan kinestetik). Namun fenomena dan fakta yang ditemukan di SD Khadijah 2 khususnya pada pembelajaran bahasa Arab adalah siswa kurang tertarik dan kurang aktif dalam pembelajaran. Fenomena lain yaitu penjelasan mata pelajaran oleh guru kurang mendapat perhatian. Siswa menganggap bahasa Arab sebagai mata pelajaran yang sulit karena identik dengan kosa kata yang luas dan tata bahasa yang kompleks. Selain itu, SD Khadijah 2 masih menggunakan metode lama, seperti metode ceramah yang selalu diterapkan dalam penyampaian materi bahasa Arab. Berdasarkan penjelasan tersebut, dalam proses pembelajaran, siswa harus menggunakan gaya belajar yang tepat untuk memahami pelajaran bahasa Arab. Bobbi De Porter mencatat dalam buku Quantum-nya (Quantum Teaching, Quantum Learning, dan Quantum Learner) bahwa gaya belajar siswa, terutama dalam menerima informasi, berbeda-beda. Bobbi De Porter membagi gaya belajar tersebut menjadi tiga kelompok, yaitu kelompok belajar visual yang pendekatan pembelajarannya melalui gambar visual, kelompok pembelajaran auditori yang pendekatan pembelajarannya melalui gambar audio, dan kelompok pembelajaran kinestetik yang pendekatan pembelajarannya melalui gerak, emosi, dan fisik (Wassahua 2016:85).

Oleh karena itu, guru harus mengetahui bagaimana siswa belajar agar siswa dapat menyerap informasi dengan cepat dan baik dalam pembelajarannya. Hal ini sesuai dengan pendirian Nasution bahwa dengan mengetahui gaya belajar siswa, seperti menggunakan gaya mengajar yang berbeda agar siswa dapat belajar secara efektif, guru dapat menyesuaikan gaya mengajarnya dengan kebutuhan siswa.

Mengidentifikasi gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik siswa sangat membantu siswa memaksimalkan gaya belajarnya dan juga dapat menerapkan strategi yang mendukung gaya belajar tersebut.

Siswa dengan kebiasaan belajar visual, ketika guru menjelaskan dalam ceramah, siswa tidak memperdulikan pemahaman yang mendalam, mungkin tidak menimbulkan kesulitan belajar, tetapi hasil belajar yang dicapai kurang memuaskan. Sebaliknya, siswa dengan gaya

belajar auditori memahami materi secara mendalam, sehingga hasil belajar yang dicapai memuaskan. Dengan demikian, gaya belajar mempengaruhi pemerolehan dan pengolahan informasi seseorang sehingga mempengaruhi hasil belajar yang dicapai.

METODE

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan menggunakan metode survey dengan teknik desain korelasional

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah domain umum yang terdiri dari objek/subjek yang menunjukkan fitur dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti yang diteliti dan kesimpulan yang ditarik **darinya** (Ali Anwar 2009:24). Populasi mengacu pada semua unsur/anggota wilayah atau wilayah yang disurvei. Sebagai obyek penelitian, dapat disimpulkan dari definisi tersebut bahwa populasi adalah semua informasi yang mempengaruhi kita menurut ukuran dan titik waktu yang telah kita tentukan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Khadijah II Surabaya.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang sedang diteliti. Sampel diambil dari populasi penelitian yang mencerminkan populasi secara keseluruhan dan diharapkan dapat mewakili semua anggotanya (Sugiyono 2019:81). Dalam penelitian ini diambil sampel sebanyak 30 siswa kelas V di SD Khadijah II Surabaya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah segala macam alat dan kegiatan untuk memperoleh data atau informasi lain yang mendukung penelitian ini. Untuk mendapatkan data yang akurat, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan:

1. Angket

Kuesioner (kuesioner) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. (Sugiyono 2019:142) Kuesioner atau Kuesioner adalah serangkaian pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi tentang gaya belajar siswa di kelas bahasa Arab. Dan kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup yaitu. H. item kuesioner dijawab sedemikian rupa sehingga responden hanya memilih jawaban yang tersedia. Responden memilih jawaban yang sesuai dari beberapa jawaban yang tersedia berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- a. Untuk jawaban Sangat Setuju diberi skor 4
- b. Untuk jawaban Setuju diberi skor 3
- c. Untuk jawaban Tidak Setuju diberi skor 2
- d. Untuk jawaban Sangat Tidak Setuju diberi skor 1

2. Dokumentasi

Dokumentasi mencari informasi tentang isu atau variabel dalam bentuk catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, tulisan, risalah, rapat, buku besar, agenda, dll (Arikunto 2013:247). Dokumentasi untuk mendapatkan informasi dari arsip sekolah dan guru. Jenis data ini meliputi lembaga pendidikan, jumlah siswa, lembaga pendidikan dan sarana prasarana yang informasinya diperoleh dari dokumentasi dan observasi terhadap masalah yang diteliti, serta catatan hasil belajar bahasa Arab siswa yang informasinya diperoleh dari AMK derajat 2 kelas V.

D. Instrumen Penelitian

1. Uji validitas

Uji validitas berasal dari kata valid yang berarti valid atau cocok. Validitas atau Keabsahan menggambarkan sejauh mana akurasi dan presisi alat ukur memenuhi tugas pengukurannya. Berdasarkan pengertian tersebut, validitas instrumen pada dasarnya berkaitan dengan ketepatan dan kesesuaian antara instrumen dengan objek yang diukur (Ananda 2018:110).

Pengujian validitas instrumen menggunakan angket atau angket dengan Product Moment yaitu menghitung koefisien korelasi antara skor item dalam kuesioner dengan skor total instrumen dengan rumus (Ali Anwar 2009:120):

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara x dan y

N = Jumlah sampel/responden

X = Skor Butir

Y = Skor Total

$\sum X$ = Jumlah skor butir

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat butir

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat total

$\sum YX$ = Jumlah perkalian skor butir dengan skor total.

2. Uji Reliabilitas

Reliability merupakan terjemahan dari kata reliability, dari sinilah asal kata faith dan ability. Pengukuran dengan reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran reliabel. Keandalan memiliki istilah atau nama lain seperti keandalan, ketergantungan, stabilitas,

stabilitas, konsistensi (Ananda 2018:122).

Berdasarkan pengertian tersebut, instrumen yang reliabel adalah alat yang hasil pengukurannya reliabel. Reliabilitas untuk instrumen berbentuk kontinum yaitu penskoran instrumen dengan nilai dari 0 sampai 10, 0 sampai 100, atau berupa skala Page | 48 dari 1 sampai 3, 1 sampai 5 atau 1 sampai 10, tes tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan Alpha-Cronbach - Formula, yaitu:

$$r_{kk} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_b^2}{S_1^2} \right]$$

Keterangan :

r_{kk} = Reliabilitas instrumen

k = Jumlah butir angket

$\sum S_b^2$ = Jumlah varian butir

S_1^2 = Varian total (Arikunto 2013:152).

E. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah mengumpulkan data dari seluruh responden atau data dari sumber data lainnya. Proses analitis adalah upaya untuk menemukan jawaban atas pertanyaan atau masalah yang kita dapatkan dalam proses penelitian.

Dari hasil pengumpulan data yang terkumpul selama penelitian, penulis menggunakan analisis statistik korelasi product-moment. Tujuan dari analisis ini adalah untuk memahami hubungan antara kedua variabel tersebut, yaitu H gaya belajar dan nilai-nilai variabel hasil belajar siswa.

Product Moment Saat menganalisis statistik korelasi, rumus yang digunakan (Arikunto 2013:207):

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Product moment Correlation

$\sum x$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum y$ = Jumlah seluruh skor Y

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

Menurut Sugiyono pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien Korelasi sebagai berikut (Syahputra 2019:28):

Tabel 3. 1 Interpretasi koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Korelasi variabel x dengan variabel y, sangat lemah (tidak ada korelasi)
0,200 – 0,399	Terdapat korelasi yang rendah
0,400 – 0,599	Terdapat korelasi yang sedang
0,600 – 0,799	Terdapat korelasi yang kuat
0,800 – 1,000	Terdapat korelasi yang sangat kuat

DISKUSI

Nilai Hasil Belajar yang dimaksud adalah nilai ujian akhir semester pada mata pelajaran bahasa Arab yang diperoleh siswa. Berikut nilai siswa kelas V pada mata pelajaran Bahasa Arab :

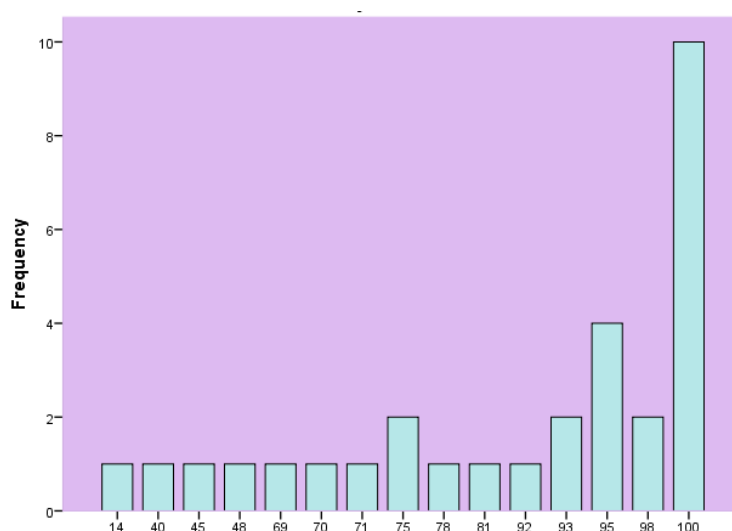
Tabel 4. 1 Nilai Mata Pelajaran Bahasa Arab Ujian Akhir Semester 2

No	Nama Siswa	Nilai
1	Aqilaah Faizah Radhwa	75
2	Caitlin levina	70
3	Dhimas Pandu Hail	95
4	Abraham sutanto	100
5	Allysah Bilqis Qatrunnada	100
6	Ambarwati Nurrohmah	100
7	Aqsadewa diantamampa wahab	45
8	Assifa tresa azahra	93
9	Attar Syah aqeela prasandi	95
10	Azharine juwita agvania	14
11	Devika Nauraqila Herwaman	100
12	Earvina Maritza S	98
13	Ellysia Azahra Indrawan	93
14	Farah jessica m.s	78
15	Farzin Adinata S	92
16	Griselda khairunnisa syafa	81
17	Hana Shifa Ilyani	100
18	Hani Shofi Ilyana	95
19	Ivan Hari Kusuma	48
20	Khairunnisha Tavia Putri Riharso	100
21	Mas Moch ziyad zahroyil ad dakhili	98
22	Maulana Hafish Prastyo	95
23	Muhammad Fakhri Al Azhar	100
24	Muhammad Iqbal	40
25	Muhammad Zafran M A	100

26	Myiesha Nayla Hariyanto Putri	100
27	Nabila Azzahra S	75
28	Narendra shiraaj addhien D	71
29	Nayla Nashiha Hamim	100
30	Syafrina calya Pramita	69
	Jumlah	2520

(Sumber : Dokumentasi bagian kurikulum SD Khadijah 2)

Diagram 4. 1 Frekuensi Nilai Hasil Belajar Bahasa Arab



(Sumber : data terlampir di lampiran)

Tabel 4. 2 Rekapitulasi Skala Nilai Hasil Belajar kelas V di SD Khadijah 2 Surabaya

	Jumlah
Nilai Terendah	14
Nilai Tertinggi	100
Modus	100
Median	95.00
Mean	84.00

Berdasarkan tabel diatas,dapat dilihat hasil skala nilai hasil belajar dengan jumlah 30 siswa memperoleh nilai terendah 14, nilai tertinggi 100, Modus dengan nilai 100. Hasil skala gaya belajar terdapat Median dengan nilai 95 dan Mean atau nilai rata-rata yaitu 84.

a. Tabel-tabel Nilai Hasil hasil belajar siswa berdasarkan Gaya Belajarnya :

Tabel 4. 3 Nilai Hasil Belajar Bahasa Arab siswa visual

No	Nama Siswa	Nilai Hasil Belajar
----	------------	---------------------

		Bahasa Arab	$M = \frac{\sum y}{n}$ $= \frac{1183}{13}$ $= 91$
1	Aqilaah Faizah Radhwa	75	
2	Abraham sutanto	100	
3	Allysah Bilqis Qatrunnada	100	
4	Earvina Maritza S	98	
5	Farah jessica m.s	78	
6	Hana Shifa Ilyani	100	
7	Hani Shofi Ilyana	95	
8	Mas Moch ziyad zahroyil ad dakhili	98	
9	Maulana Hafish Prastyo	95	
10	Muhammad Fakhri Al Azhar	100	
11	Muhammad Zafran M A	100	
12	Nabila Azzahra S	75	
13	Syafrina calya Pramita	69	
Total (N) = 13		1183	

Keterangan

M = Mean

 $\sum y$ = Jumlah nilai y

n = Jumlah sampel

Tabel 4. 4 Nilai Hasil Belajar Bahasa Arab siswa Auditorial

No	Nama Siswa	Nilai Hasil Belajar Bahasa Arab	$M = \frac{\sum y}{n}$ $= \frac{674}{8}$ $= 84,25$
1	Caitlin levina	70	
2	Dhimas Pandu Hail	95	
3	Attar Syah aqeela prasandi	95	
4	Ellysia Azahra Indrawan	93	
5	Farzin Adinata S	92	
6	Griselda khairunnisa syafa	81	
7	Ivan Hari Kusuma	48	
8	Nayla Nashiha Hamim	100	
Total (N) = 8		674	

Tabel 4. 5 Nilai Hasil Belajar Bahasa Arab siswa Kinestetik

No	Nama Siswa	Nilai Hasil Belajar Bahasa Arab	
1	Aqsadewa diantamampa wahab	45	$M = \frac{\sum y}{n}$ $= \frac{45}{1}$ $= 45$
Total (N) = 1			

1. Hubungan Gaya Belajar dengan Nilai Hasil Belajar Bahasa Arab siswa kelas V di SD Khadijah 2 Surabaya

Untuk mengetahui hubungan gaya belajar siswa dengan hasil belajar bahasa Arab siswa kelas V, penulis menggunakan rumus product moment. Dalam rumus tersebut, di manakah hubungan antara gaya belajar siswa dengan nilai hasil belajar siswa di kelas bahasa Arab? Penulis terlebih dahulu menggunakan tabel poin penilaian. Selain itu, tabel berikut membahas tentang hubungan antara gaya belajar siswa dengan gaya belajar bahasa Arab.

Tabel 4. 6 Hubungan Gaya Belajar Siswa dengan Nilai Hasil Belajar Bahasa Arab

NO	Nama Siswa	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	Aqilaah Faizah Radhwa	60	75	4500	3600	5625
2	Caitlin levina	63	70	4410	3969	4900
3	Dhimas Pandu Hail	57	95	5415	3249	9025
4	Abraham sutanto	70	100	7000	4900	10000
5	Allysah Bilqis Qatrunnada	71	100	7100	5041	10000
6	Ambarwati Nurrohmah	53	100	5300	2809	10000
7	Aqsadewa diantamampa wahab	64	45	2880	4096	2025
8	Assifa tresa azahra	62	93	5766	3844	8649
9	Attar Syah aqeela prasandi	69	95	6555	4761	9025
10	Azharine juwita agvania	45	14	630	2025	196
11	Devika Nauraqila Herwaman	64	100	6400	4096	10000
12	Earvina Maritza S	57	98	5586	3249	9604
13	Ellysia Azahra Indrawan	68	93	6324	4624	8649
14	Farah jessica m.s	59	78	4602	3481	6084
15	Farzin Adinata S	60	92	5520	3600	8464
16	Griselda khairunnisa	60	81	4860	3600	6561

	syafa					
17	Hana Shifa Ilyani	59	100	5900	3481	10000
18	Hani Shofi Ilyana	62	95	5890	3844	9025
19	Ivan Hari Kusuma	40	48	1920	1600	2304
20	Khairunnisha Tavia Putri Riharso	70	100	7000	4900	10000
21	Mas Moch ziyad zahroyil ad dakhili	64	98	6272	4096	9604
22	Maulana Hafish Prastyo	76	95	7220	5776	9025
23	Muhammad Fakhri Al Azhar	58	100	5800	3364	10000
24	Muhammad Iqbal	40	40	1600	1600	1600
25	Muhammad Zafran M A	61	100	6100	3721	10000
26	Myiesha Nayla Hariyanto Putri	69	100	6900	4761	10000
27	Nabila Azzahra S	58	75	4350	3364	5625
28	Narendrashiraaj addhien D	63	71	4473	3969	5041
29	Nayla Nashiha Hamim	59	100	5900	3481	10000
30	Syafrina calya Pramita	55	69	3795	3025	4761
Σ		1816	2520	155968	111926	225792

2. Pengujian hipotesis

Perhitungan analisis Korelasi dengan menggunakan rumus Korelasi product moment:

Dari data diatas dapat diketahui bahwa :

N : 30

ΣX : 1816

ΣY : 2520

ΣXY : 155968

ΣX^2 : 111926

ΣY^2 : 225792

Setelah data Korelasi x dan y lengkap, Selanjutnya dimasukkan kedalam rumus Korelasi product moment dengan angka kasar sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{4.679.040 - 4.576.320}{\sqrt{(3.357.780 - (1816)^2)((6.773.760 - (2520)^2))}}$$

$$r_{xy} = \frac{4.679.040 - 4.576.320}{\sqrt{(3.357.780 - (3.297.856))((6.773.760 - (6.350.400)))}}$$

$$r_{xy} = \frac{102720}{\sqrt{(59.924)(423.360)}}$$

$$r_{xy} = \frac{102720}{\sqrt{25.369.424.640}}$$

$$r_{xy} = \frac{102720}{159.277,82}$$

$$r_{xy} = 0,6449$$

3. Hasil Penelitian

Dari perhitungan diatas r_{xy} atau r hitung sebesar 0,6449 untuk mengetahui taraf signifikan antara gaya belajar siswa terhadap Nilai Hasil belajar mata pelajaran bahasa Arab selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel nilai r product moment, karena r hitung 0,6449 maka r tabel pada taraf signifikan r_t 5%. Sebelumnya terlebih dahulu mencari df-nya, $df = N - nr = 30 - 2 = 28$. dengan df sebesar 28, maka pada taraf 5% diperoleh harga r tabel sebesar 0,361. Dengan demikian r hitung 0,6449 lebih besar dari r tabel, dalam taraf signifikan r_t 5% dapat diformulasikan sebagai berikut $0,6449 > 0,361$.

Hipotesis statistik dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H_a = Terdapat Korelasi Gaya Belajar dengan Nilai Hasil Belajar pada mata pelajaran Bahasa Arab pada siswa kelas V di SD Khadijah II Surabaya.

($H_a : r_{hitung} > r_{tabel}$)

H_o = Tidak Terdapat Korelasi Gaya Belajar dengan Nilai Hasil Belajar pada mata pelajaran Bahasa Arab pada siswa kelas V di SD Khadijah II Surabaya.

($H_o : r_{hitung} < r_{tabel}$)

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa, hipotesis H_o ditolak dan H_a diterima yaitu yang menyatakan Terdapat Korelasi Gaya Belajar dengan Nilai Hasil Belajar Bahasa Arab pada siswa kelas V di SD Khadijah II Surabaya. Dapat kita lihat bahwa r_{xy} (0,6449) berada pada indeks Korelasi pada tabel dibawah ini

Tabel 4. 7 Interpretasi Nilai Hasil Nilai Hasil terhadap angka indeks Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Korelasi variabel x dengan variabel y, sangat lemah (tidak ada korelasi)
0,200 – 0,399	Terdapat korelasi yang rendah
0,400 – 0,599	Terdapat korelasi yang sedang
0,600 – 0,799	Terdapat korelasi yang kuat
0,800 – 1,000	Terdapat korelasi yang sangat kuat

KESIMPULAN

Setelah dilakukan analisis pada bab IV di atas, ternyata diketahui bahwa kualitas kedua variabel berada dalam kategori Interpretasi Nilai Hasil terhadap angka indeks korelasi seperti pada tabel dibawah ini.

Page | 55

0,600 – 0,799	Terdapat korelasi yang kuat
---------------	-----------------------------

Dengan kata lain gaya belajar siswa berhubungan dengan tinggi rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab di SD Khadijah 2 Surabaya, kemudian perhitungannya dilakukan dengan analisis product-moment. Hasil perhitungan kemudian diperiksa dengan menggunakan spreadsheet dan ditemukan pada tingkat signifikansi 5% (0,361) setelah diolah dengan tabel korelasi. Karena r_{xy} (0,6449) lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka hipotesis nol ditolak sedangkan hipotesis alternatif diterima/diterima pada taraf signifikansi 5%, artinya memang terdapat korelasi positif yang signifikan pada taraf signifikansi 5% tersebut. tingkat antara variabel antara X dan variabel Y. Dengan demikian, hipotesis penelitian terjawab yaitu, “Ada hubungan yang signifikan antara gaya belajar siswa dengan hasil belajar yang dicapai siswa kelas V Bahasa Arab di SD Khadijah 2 Surabaya.”

REFERENCES

- Ali Anwar. 2009. “Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Dengan SPSS Dan Exel.” *Kediri:IAIT Press* 24.
- Ananda, Rusydi. 2018. “Statistik Pendidikan Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan.” *Medan:CV.Widya Puspita* 198.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.” *Jakarta : Rineka Cipta* 01(01).
- Kurniati, Agusta. 2019. “Analisis Gaya Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V.” *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa* (April):89–90.
- Mufidah, Luk Nur. 2017. “Memahami Gaya Belajar Untuk Meningkatkan Potensi Anak Jurnal Perempuan Dan Anak.” 1(2):250.
- Nur Kholis. 2013. “Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi.” *Jurnal Kependidikan* 1(1):26.
- Papilaya, Jeanete Ophilia. 2016. “Identifikasi Gaya Belajar Mahasiswa.” *Jurnal Psikologi Undip* Volume 15(1):30.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: penerbit alfabeta.
- Syahputra, Ogy Mardi. 2019. “Pengaruh Pemberian Insentif Terhadap Efektivitas Kerja Karyawan Pada Server Pulsa Easytronik SRB Ponsel Tanjung Morawa.” *Journal of*

Management Sciense (JMAS) 1(3):26.

Wassahua, Sarfa. 2016. "Analisis Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Himpunan Siswa Kelas VII SMP Negeri Karang Jaya Kecamatan Namlea Kabupaten Buru." *Jurnal Matematika Dan Pembelajarannya* 2(1):84–104.

Page | 56

Yusuf, Munir. 2018. "Pengantar Ilmu Pendidikan." *Palopo:Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo* 9.